

PROMOSI GIZI 2 (cont'd)



Konsep BLUM (1974)



Melakukan Perubahan Perilaku
sehinggampu meningkat status gizi

PRIMARY TARGET

Masyarakat, kel/RT

Industri/produsen, pedagang,

Petani, Nelayan, dsb

SECONDARY TARGET

Pelaksana kebijakan

Departemen teknis

Industri, LSM, Ilmuwan, Swasta, dll

TERTIARY TARGET

Birokrasi

Legislasi

Penegak ukum

KIE

SOSIALISASI

ADVOKASI

**PERUBAHAN
PERILAKU**

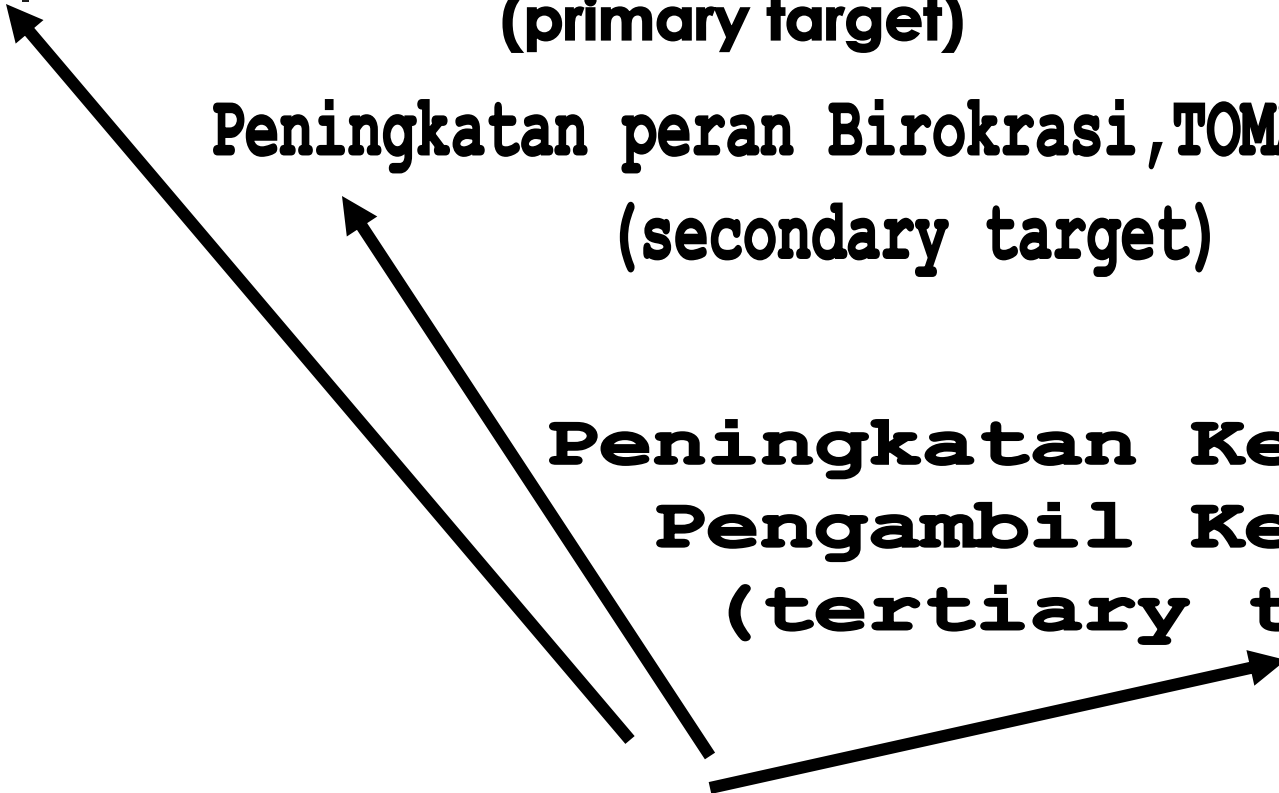
3 Sasaran Pendidikan Kesehatan

**pemberian pemahaman dan penguatan masyarakat
(primary target)**

**Peningkatan peran Birokrasi, TOMA dan TOGA
(secondary target)**

**Peningkatan Kepedulian
Pengambil Keputusan
(tertiary target)**

**Perubahan perilaku
Healthy life style**



Konsep

Laurence Green (1980)

PERUBAHAN PERILAKU GIZI

1

2

3

Faktor predisposisi
(*predisposing factors*)

Faktor Pemungkin
(*enabling factors*)

Faktor Penguat
(*reinforcing factors*)

- ☞ Pengetahuan dan sikap
- ☞ Adat, budaya dan tradisi
- ☞ Tradisi dll

- ☞ Tersedianya pelayanan gizi
- ☞ Adanya ketahanan pangan RT/wilayah
- ☞ Dukungan sektor lain

- ☞ Teladan dari reference group (tokoh panutan)
- ☞ UU/Peraturan yang diperlukan

- Pengetahuan dan sikap
- Adat, budaya dan tradisi
- Tradisi dll

KIE

- Komunikasi
- Informasi
- Edukasi

- Tersedianya pelayanan gizi
- Adanya ketahanan pangan RT/wilayah
- Dukungan sektor lain

PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT
(EMPOWERING)

- Pengorganisasian
- Percontohan
- Fasilitas
- Program pendukung

- Teladan dari reference group (tokoh panutan)
- UU/Peraturan yang diperlukan

LEGISLASI
PERILAKU PETUGAS

- UU, PP/SK Men dll
- Perda (lokal)
- Reward/punishment



**PENDIDIKAN KESEHATAN (KIE)
PENYULUHAN KESEHATAN-GIZI
PROMOSI KESEHATAN-GIZI**

visi pendidikan kesehatan Gizi

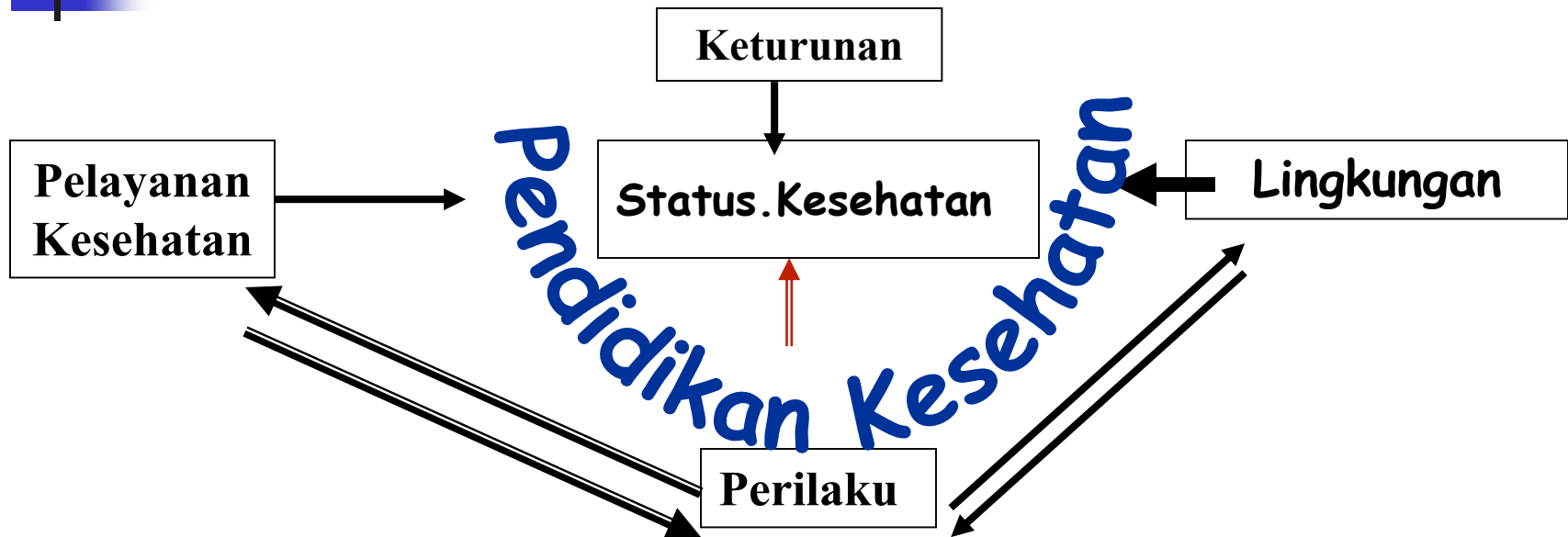
Meningkatnya kemampuan masyarakat untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan fisik mental dan sosialnya sehingga lebih produktif secara sosial dan ekonomi

misi dan langkah untuk mencapai visi

1. Advokasi terhadap pengambil keputusan
2. Mediasi dan sosialisasi kepada lintas program
3. Peemberdayaan dan penguatan masyarakat

Pendidikan Kesehatan Komunikasi, Informasi dan Komunikasi (KIE) Promosi Kesehatan

Tujuannya Perubahan perilaku menjadi healthy life style

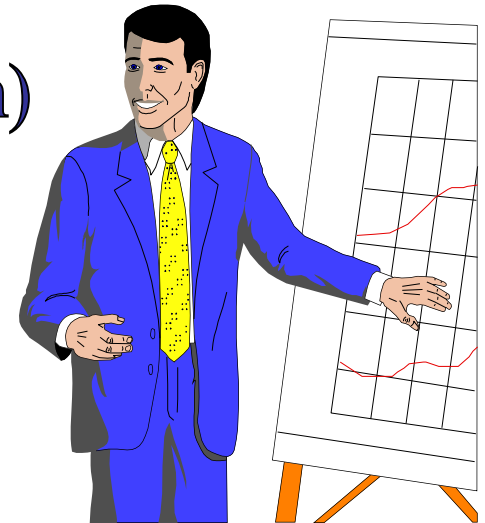


Pendidikan kesehatan meliputi

1. Pemberian pengetahuan dan kesadaran tentang hidup sehat
2. Dorongan untk medapatkan fasilitas pelyanan kesehatan
3. Kemampuan untuk perbaikan lingkungan

Strategi Promosi Gizi Kesehatan Menurut Piagam Ottawa 1986 (Ottawa charter)

1. Kebijakan berwawasan kesehatan (healthy public policy)
2. Lingkungan yang mendukung (supportive environment)
3. Reorientasi pelayanan kesehatan (health services reorientation)
4. Keterampilan individu (personal skill)
5. Gerakan masyarakat (community action)



RUANG LINGKUP KIE-PROMOSI GIZI

Ditinjau dari sisi

1. aspek pelayanan
2. aspek target group

ASPEK PELAYANAN GIZI-KESEHATAN

1. ASPEK PROMOTIF
2. ASPEK PREVENTIF

PRIMARY PREVENTION
SECONDARY PREVENTION
TERTIARY PREVENTION

ASPEK LOKASI/TRAGET GROUP

KELUARGA
SEKOLAH
TEMPAT KERJA

TEMPAT-TEMPAT UMUM
FASILITAS KESEHATAN (RS, PUSKESMAS)

Primary target

Pemberian pemahaman dan penguatan masyarakat

OUTCOME : 1. Perubahan perilaku (pengetahuan, sikap dan praktek)
2. Pemberdayaan institusi/organisasi masyarakat

Materi/substansi KIE Gizi antara lain :

1. Masalah gizi utama di Indonesia
2. Gizi dan kualitas hidup
3. Program penanggulangan gizi di Indonesia
4. Gizi dan olahraga
5. Institusi pelayanan gizi

Secondary target

Sasaran TOMA dan TOGA

TOMA dan TOGA sebagai

1. Reference group (kelompok rujukan/model)
2. Nara sumber (penyuluh)

OUTCOME : 1. Peningkatan peran TOMA dan TOGA
2. Pemberdayaan institusi/organisasi masyarakat

Tertiary target

Sasaran Pengambil Keputusan

Birokrasi dan legislatif

Tujuan :

1. Pemahaman dan kepedulian Decision makers
2. Peningkatan kualitas kebijakan bidang pangan dan gizi

OUTCOME :

1. Sinkronisasi dan sinergi program berbagai sektor terkait
2. Peningkatan resources (input) berbagai program terkait dengan gizi

KONSEP PENINGKATAN GIZI MENYANGKUT BANYAK ASPEK

**KARENA MENYANGKUT DETERMINANT POKOK DARI GIZI, YAITU
BIDANG-BIDANG YANG BERHUBUNGAN DENGAN**

- 1. PRODUKSI DAN DISTRIBUSI PANGAN**
- 2. EKONOMI PANGAN**
- 3. PERATURAN PER U U AN TENTANG PANGAN DAN GIZI**
- 4. KESEHATAN MASYARAKAT**
- 5. PENDIDIKAN GIZI**
- 6. INDUSTRI DAN PERDAGANGAN PANGAN**
- 7. RISET DAN PENGEMBANGAN PANGAN, GIZI DAN KESEHATAN**
- 8. Olahraga**

Promosi gizi primer, sekunder dan tertier

Promosi Gizi primer

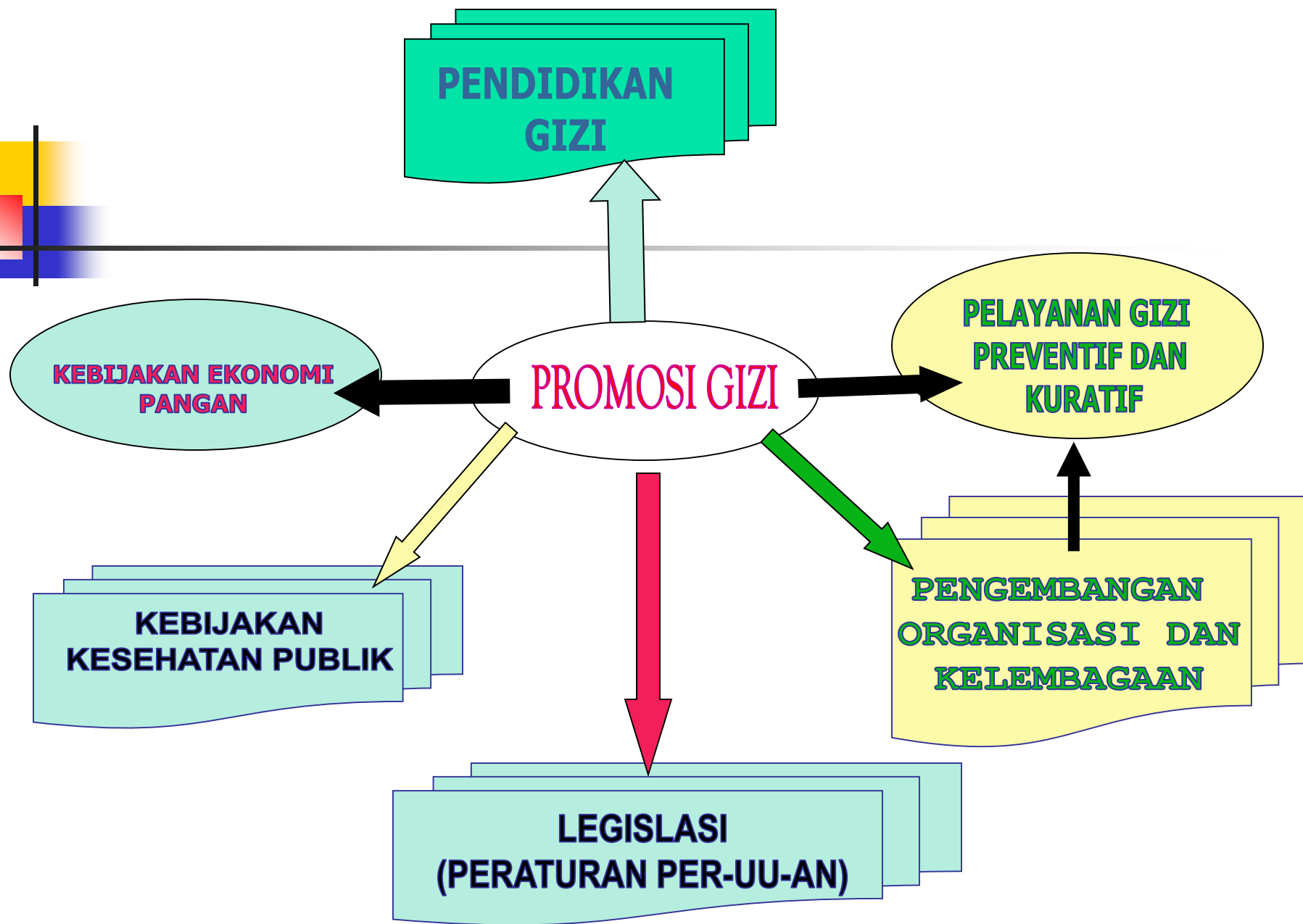
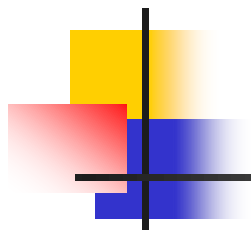
Promosi tentang makanan bergizi, seimbang dan beraneka ragam (PUGS)

Promosi Gizi sekunder

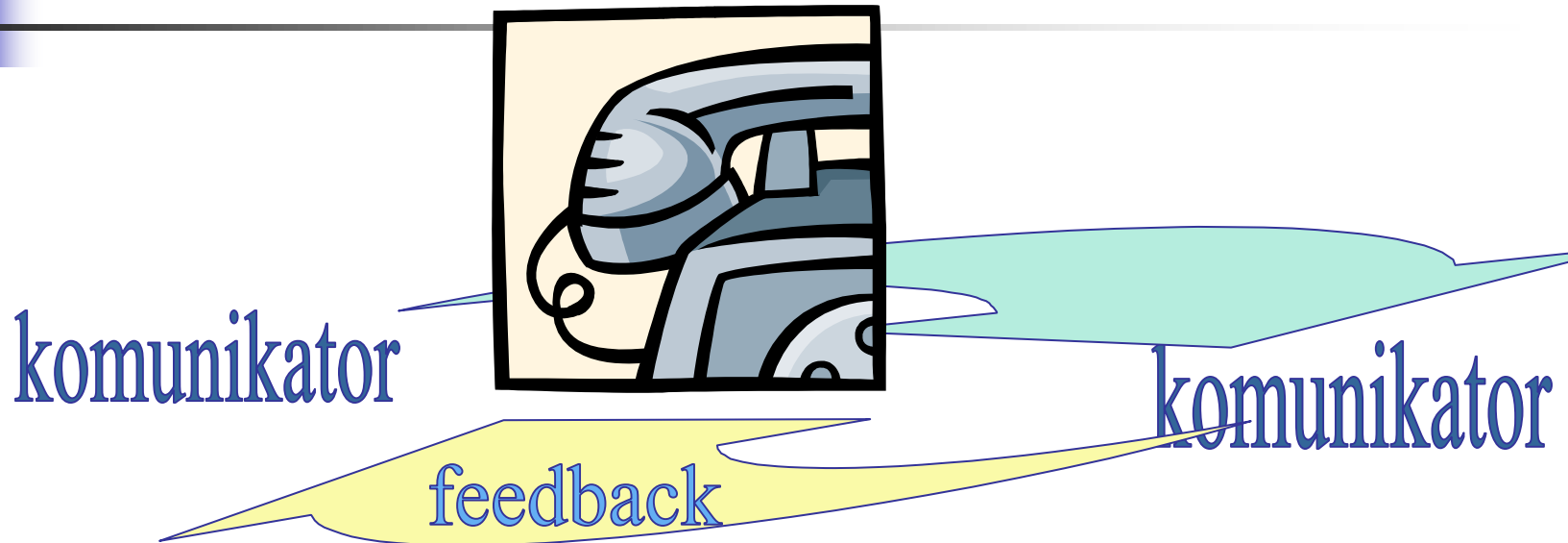
Kebijakan publik yang berhubungan dengan produksi, industri dan perdagangan bahan pangan yang berkualitas dan terjangkau oleh masyarakat

Promosi Gizi tertier

Kebijakan yang berhubungan dengan pengentasan kemiskinan, penyediaan kesempatan kerja, *low enforcement*, dan *social enforcement*,



komunikasi



Alat komunikasi

Media komunikasi

Teknik berkomunikasi

Materi komunikasi



HAMBATAN KOMUNIKASI

- 1. KESENJANGAN SOSIO-KULTURAL**
- 2. KETERBATASAN DAYA SERAP KOMUNIKAN**
- 3. SIKAP NEGATIF TERHADAP KOMUNIKATOR, MEDIA ATAU ALAT YANG DIPAKAI**
- 4. KURANG FOKUS KEPADA SASARAN (FOKUS MATERI, FOKUS KE SASARAN, FOKUS KE MASALAH)**

KESENJANGAN SOSIO-KULTURAL



BERHUBUNGAN DENGAN

1. BUDAYA, KEBIASAAN LOKAL, PANTANGAN DLL
2. BAHASA (HALUS-KASAR, BAHASA LOKAL/DAERAH, BAHASA GAUL, DSB)
3. SIMBOL-SIMBOL YANG DIPAKAI